

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Studi penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mencari data dengan menganalisa langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Metode deskriptif yang diterapkan penulis adalah cara untuk menelaah suatu objek dari suatu kondisi atau keadaan di lapangan maupun suatu pola yang terjadi dari subjek.<sup>1</sup> Penelitian lapangan sejenis ini membutuhkan kumpulan atau seperangkat data yang didapatkan langsung yang berasal dari tempat penelitian, dengan menerapkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian atau yang disebut dengan informan/responden melalui instrumen pengumpulan data yakni observasi dan wawancara.

Penelitian jenis kualitatif ini seyogiayanya dirancang untuk menjelaskan pengalaman secara empiris, lebih mendalam dan sesuai fakta di lapangan yang mana hasil data penelitian ini didapatkan dari sampel penelitian (subjek), yang mana kemudian hasil data itu dilaporkan secara rinci, disusun dengan memakai kalimat ilmiah, dipaparkan secara terstruktur serta dapat diinterpretasikan dengan analisa data.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana karakteristik dakwah dari KH. Husin Naparin, M.A.

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.186.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014),

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yang maksudnya data setelah dikumpulkan bukan bersifat bilangan kuantitatif, tetapi data dihimpun dari wawancara, catatan, serta dokumentasi resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau komunikasi verbal dari subjek-subjek yang diamati”.<sup>3</sup>

Pendekatan ini didesain dengan menjelaskan suatu gambaran secara kalimat yang berasal dari data-data yang ditemukan peneliti di lapangan, tentunya data ini dapat diraih berdasarkan rumusan masalah apa yang ingin diangkat.<sup>4</sup> dari penjelasan tersebut maka sudah dipastikan bahwa jenis studi penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut teori penelitian, agar kiranya pendekatan ini berkualitas dan akurat maka data-data yang dikumpulkan sebelum dijelaskan itu haruslah lengkap baik itu dari data primer maupun sekunder.

### **B. Lokasi Penelitian**

1. Kantor Majelis Ulama Indonesia Kalsel Sabilal Muhtadin, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.
2. Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Jl. Rakha, Pakapuran, Kec. Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71471.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h.5.

<sup>4</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2012.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian ini maksudnya adalah kepada seseorang siapa kita akan memperoleh informasi utama dalam skema penelitian, kemudian informasi yang didapat inilah yang akan dimanfaatkan sebagai hasil data penelitian.<sup>5</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah KH. Husin Naparin, Lc., MA, beserta beberapa informan lainnya.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu fokus masalah yang ingin diteliti, dicermati dan ditelaah guna meraih simpulan dan jawaban dari permasalahan yang telah diangkat. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik dakwah dari KH. Husin Naparin, Lc., MA.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan himpunan informasi yang didapat dari suatu telaah, baik berupa angka, matrik maupun penjelasan. Menurut *Webster New World Dictionary* pengertian data adalah *things known or assumed*, yang artinya data tersebut adalah sebagai yang dikeneal atau dianggap keberadaannya. Sedangkan yang artinya sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu dapat ditemukan dan dihasilkan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah informasi tentang bagaimana karakteristik dakwah dari sosok Kh.Husin Naparin, M.A. Sedangkan sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para informan yakni KH.Husin Naparin sendiri beserta informan-informan lainnya yang telah terpilih dan memenuhi kriteria dari kacamata penulis.

---

<sup>5</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Suka Bumi: Jejak, 2017) 152.

<sup>6</sup>Adik Wibowo. 2014, *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, h.56-67.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini maka dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan hasil penelitian yang didapat langsung dari asalnya atau sumber tersebut, data itu dianalisa mendalam dan ditulis oleh penulis yang berhubungan dengan garis besar penelitian. Cara yang dipakai untuk meraih data primer pada penelitian ini yakni dengan:

- a. Observasi (meninjau lapangan)
- b. Wawancara (komunikasi mendalam)

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud penulis di sini ialah data-data yang diraih dan berasal hasil penelitian-penelitian sebelumnya, baik itu literatur terkait, jurnal-jurnal penelitian dan beberapa sumber yang berkorelasi menggunakan tema penelitian. Penggunaan data sekunder ini lebih berperan menjadi pelengkap buat data primer.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang sesuai berpotensi memperoleh data yang kompleks, objektif serta akurat. Di bawah ini penulis akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yakni adalah:

#### 1. Observasi (meninjau lapangan)

Observasi adalah teknis utama dalam teknik pengumpulan data penelitian, yakni dengan menerapkan telaah observasi maka dapat bermuara untuk memahami kejadian yang terjadi pada penelitian atau observasi secara lebih jauh.<sup>7</sup> Cara pengamatan atau

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), cet-14., h.204.

observasi pada penelitian ini dilaksanakan secara eksplisit terhadap subjek agar meraih kabar penting dan skema yang jelas serta *clue* pada rentetan penelitian. Adapun dilaksanakan observasi ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran tingkah laku yang terjadi dan subjek informan yang ada di dalamnya, observasi ini memakai persepsi dalam menelaahi berbagai kejadian yang terjadi.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana KH Husin Naparín dalam kegiatannya saat proses menulis dan berdakwah, oleh karena itu penulis melakukan observasi serta pengamatan dengan mencatat perilaku beliau saat proses menulis dan membaca, berdakwah serta berkomunikasi dengan mad'u.

## 2. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara dilaksanakan agar mendapat berbagai info pada penelitian ini dengan cara penulis memberikan pertanyaan dan dijawab secara langsung oleh informan di lapangan, dengan memakai panduan atau instrumen wawancara yang sudah disiapkan penulis jauh-jauh hari sebelumnya. Wawancara juga sebagai teknik pengumpulan data penelitian yang dilaksanakan melalui pertemuan langsung secara tatap muka dan terjadilah obrolan komunikasi di sana, baik secara persuasif sampai akhirnya komunikasi yang dilakukan menjadi intens dan lebih mendalam.

Penulis melakukan wawancara kepada KH.Husin Naparín beserta informan yang lain dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun. Menggunakan *smartphone* untuk merekam suara agar bisa didengarkan kembali, list pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya agar pertanyaan berjalan dengan apa yang ingin didapat seperti apa karakteristik dakwah yang beliau terapkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan prosedur penghimpunan data yang tidak langsung ditampakkan kepada subjek penelitian, akan tetapi dokumentasi ini maksudnya dapat diperoleh melewati dokumen dengan menggali data penelitian yang lain. Misalnya yang berasal dari buku, foto, dokumentasi, surat menyurat atau yang lainnya. Dalam penelitian ini maksudnya adalah bahwa dokumentasi ini sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *smartphone* untuk mengambil foto untuk kegiatan dakwah KH Husin Naparin, membaca buku-buku beliau agar menjadi landasan untuk mengetahui bagaimana beliau menerapkan dakwah baik itu ketika di lapangan maupun saat mencermati karya tulisan beliau.

## **F. Teknik Analisis Data**

Sebelum menganalisis data maka penulis akan menyusun data terlebih dahulu dalam hasil penelitian, ini adalah untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. *Editing*, yakni artinya mengecek, memfilter serta dan koreksi data yang telah terhimpun agar kekurangan data dapat disempurnakan.
2. Kategori, yaitu menghimpun jenis data yang sudah terkumpul agar jelas jenis dan problematikanya agar dapat diuraikan pada penyajian penelitian.
3. Interpretasi, dalam hal ini adalah menjabarkan pentafsiran dan kejelasan lebih akan makna sehingga lebih mudah dipahami apa maksud penulis.

Adapun analisis data yakni perjalanan mencari tau dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh asal hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara memetakan data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga

---

<sup>8</sup>,Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung: CV Alvabeta, 2014)h. 32.

mudah dipahami serta dianalisa. Analisis data ini merupakan proses yang sangat berperan penting pada penelitian, karena proses penyederhanaan data ke dalam bahasan yang dapat dimaknai melalui interpretasi.

Analisis data dilaksanakan dalam upaya mencari makna. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan asal lapangan diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses pengolahannya melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data tersebut baik yang akan di observasi, wawancara secara mendalam serta dokumentasi yang dilakukan saat proses penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari *field research* karakteristik dakwah KH. Husin Naparin, Lc., MA, penulis melakukan wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

Pertama, melakukan reduksi data, yaitu suatu proses penyeleksian, pemilihan dan pemusatan perhatian buat menyederhanakan data mentah yang diperoleh di lapangan. seluruh data-data yang telah terkumpul dari observasi dan wawancara akan dipilah dan disusun agar kiranya sesuai menggunakan kerangka konseptual serta tujuan penelitian. aktivitas ini dilakukan penulis secara berkesinambungan bersiklus sejak awal kegiatan pengamatan sampai akhir pengumpulan data.<sup>9</sup>

Kedua, penulis melakukan penyajian data, yaitu sesudah mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa poin berasal jumlah holistik data maka selanjutnya merupakan menyajikannya ke pada inti pembahasan yang dijabarkan dari hasil penelitian pada lapangan. pada proses penyajian data akan menggunakan teknik koding yang mana data dikelompokan

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 122.

sebagai satu tema yang lebih terstruktur, supaya dapat menonjolkan pesan serta menangkap esensi (makna) dari suatu data.

Ketiga, penulis melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data, yakni merumuskan konklusi asal data-data yang telah direduksi dan tersaji pada bentuk deskriptif deskriptif. pembuktian pada penelitian berarti penarikan kesimpulan menggunakan menguji keabsahannya. Selain itu, verifikasi data memberikan upaya pada penulis buat meninjau kembali akibat penelitiannya agar relevan serta konsisten sampai tercapainya tujuan penelitian, dan juga menghubungkan dengan kerangka teori yang telah disusun sehingga membuat analisis yang dapat dipercaya keabsahannya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h.124.